

**KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP
KETEPATAN MENDARAT ATLET *GANTOLLE* PADA
NOMOR *SPOT LANDING*
(Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)**

JURNAL



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

M. Rival Resnawelli
096484217

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2014**

**KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP
KETEPATAN MENDARAT ATLET *GANTOLLE* PADA
NOMOR *SPOT LANDING*
(Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)**

JURNAL

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program sarjana Olahraga**

**Oleh :
M. Rival Resnawelli
096484217**

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2014**

Surat Permohonan Persetujuan E-Journal

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan penyertaan artikel e-journal kesehatan olahraga FIK UNESA

Kepada,

Yth. Admin

Sehubungan dengan penerbitan e-journal kesehatan olahraga ikor, dengan ini saya :

Nama : M. Rival Resnawelli

NIM : 096484217

Prodi Jur / Fak : Ikor / Pendkesrek / FIK

Judul : Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat Atlet *Gantolle* Pada Nomor *Spot Landing* (Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)

Dosen Pembimbing : Roy J Irawan, S.Or, M.Kes.

Memohon untuk disertakan artikel tersebut di atas dalam e-journal kesehatan olahraga Ikor FIK UNESA pada Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014 e-journal.unesa.ac.id.

Surabaya, 15 Januari 2014

Dosen Pembimbing Skripsi

Yang Mengajukan

Roy J Irawan, S.Or, M.Kes.

NIP. 198101092006041002

M. Rival Resnawelli

096484217

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

M. Nur Bawono, S.Or.,M.Kes

NIP. 19790208200604 1 003

Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat Atlet *Gantolle* Pada Nomor *Spot Landing*

(Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)

KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN MENDARAT ATLET GANTOLLE PADA NOMOR SPOT LANDING (Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)

M. RIVAL RESNAWELLI

(Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)
rivalwelly@gmail.com

ABSTRAK

Dalam olahraga *hang gliding* atau *gantolle* salah satu komponen yang sangat dibutuhkan adalah konsentrasi. Konsentrasi sangatlah penting baik dalam sikap tubuh saat terbang dan terutama menyeimbangkan tubuh menjelang pendaratan, konsentrasi merupakan hal yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi bagus tidaknya dan amannya saat pendaratan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subyek populasi yang digunakan adalah atlet klub *gantolle* Jawa Timur yang berjumlah 6 orang atlet laki-laki.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai rata-rata untuk variabel konsentrasi yaitu sebesar 11,83 dan untuk variabel ketepatan mendarat sebesar 1,27. Untuk nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,861, yang berkontribusi sebesar 74,13%.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji kebermaknaan koefisien korelasi dan didapat nilai $t = 3,383$, t tabel untuk $dk\ n-2 = 4$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 2,776. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,383 > 2,776$), maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah konsentrasi mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap ketepatan mendarat, dengan sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle* sebesar 74,13%.

Kata kunci : Kontribusi, Konsentrasi, ketepatan mendarat.

ABSTRACT

In sport *hang gliding* or *gantolle* one component that is needed is the concentration. Concentration is very important both in body posture during flight and especially balancing the body before landing, concentration is to be considered good because it can affect whether or not its current and safe landing.

This study aims to determine whether there is any contribution to the concentration level of accuracy *gantolle* athletes landed on the landing spot numbers in eastern Java Puslatda team sports *gantolle*.

In this study, using a quantitative approach with *pedekatan* correlational. Subject population used is the club athletes *gantolle* East Java amounted to 6 people.

Based on the results of the calculations have been done obtained an average value for the concentration variable that is equal to 11.83 and for variable precision landing of 1.27. To the value obtained for the correlation coefficient 0.861, which accounted for 74.13%.

Formula used to test the hypothesis significance testing and the correlation coefficient obtained value $t = 3.383$, t table for $df\ n-2 = 4$ and $\alpha = 0.05$ is 2.776. Therefore t is greater than t table ($3,383 > 2,776$), then H_0 is rejected, H_a is accepted. So we can conclude that there is significant contribution to the concentration level of precision landing

Conclusions derived from this research is the concentration has a significant contribution to the precision landing, the contribution to the concentration level of precision landing on the number of athletes *gantolle* landing spot in team sport *gantolle* Puslatda Eastern Java at 74.13%

Keywords: Contribution, Concentration, precision landing

PENDAHULUAN

Olahraga *gantolle* pada awalnya bernama *hang gliding*, oleh ahli bahasa latin di artikan sebagai olahraga layang gantung. Jawa Timur merupakan suatu Provinsi yang memiliki wadah pembinaan prestasi *Gantolle* yang baik, yang dikenal dengan Pengurus Provinsi Persatuan Layang Gantung Indonesia (Pengprov PLGI Jawa

Timur). Pengprov PLGI Jawa Timur termasuk salah satu Pengprov yang aktif mengirimkan atletnya mengikuti kejuaraan *gantolle*. Olahraga ini berawal dari olahraga yang hanya bersifat rekreasi dan sampai sekarang telah menjadi olahraga yang sudah memiliki prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam melakukan olahraga ini ada beberapa hal yang harus di persiapkan

oleh para penerbang yaitu fisik, teknik, dan mental. (Muslim,2006:1)

Tahap awal dari belajar *gantolle* memang memerlukan fisik yang prima karena akan mendaki bukit dengan membawa *gantolle*. Jadi semakin baik fisik yang dimiliki semakin baik pula melakukan latihannya khususnya pada tubuh bagian atas (Muslim,2006:1). Kondisi fisik adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Selanjutnya bahwa kondisi fisik adalah suatu prasarat yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet *gantolle*, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawar lagi. Ada beberapa jenis nomor yang di perlombaan di olahraga *gantolle* ini, yakni : *Spot landing*, *Duration*, *Sambar pita*, *Cross Country* (Sajoto dalam Muslim, 1995:8).

Dalam perkembangan dan penyempurnaan tak hanya faktor fisik saja yang perlu diperhatikan, tetapi aspek teknologi, pengetahuan, teknik dan keterampilan serta performa layang gantung juga harus diperhatikan. Karena perkembangan yang begitu pesat mencapai batas-batas yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Hampir semua perkembangan dan penyempurnaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan penerbangan, namun di sisi lain juga telah meningkatkan performa/kemampuan sehingga mencapai titik dimana performa tersebut hanya dapat dan boleh dicapai bila diikuti standart keamanan, persiapan, perilaku yang sesuai atau lebih tinggi pula. Di sini berarti harus selalu ada suatu titik dimana terjadi keseimbangan antara faktor performa dan keamanan, antara keterampilan dan pengetahuan, antara ambisi dan kemampuan diri. Sekali terjadi ketidak seimbangan atau kesenjangan diantara keduanya maka bahaya atau kecelakaanlah yang akan segera mengisi lowongan tersebut.(Sadewo R. Y, 1999:1)

Dalam nomor-nomor yang diperlombakan dalam olahraga *gantolle* ini semuanya memerlukan kondisi fisik yang prima dan konsentrasi yang baik. Dalam melakukan olahraga ini, ada beberapa latihan yang disarankan untuk mendukung olahraga ini, yaitu latihan yang melatih kekuatan tubuh bagian atas (terutama pundak) dan latihan *aerobic* apapun yang meningkatkan daya tahan (Tunas A.C, 2010:2)

Salah satu nomor yang memerlukan tingkat konsentrasi baik yaitu nomor ketepatan mendarat (*Spot landing*). Dalam kemampuan mendarat didalam olahraga *gantolle* ini sangat riskan terjadinya hal yang tidak diinginkan atau insiden kecelakaan. Untuk mendapatkan ketepatan mendarat yang baik atau tepat dengan *spot* (titik pendaratan) yang telah disediakan penerbang perlu meratakan atau menyeimbangkan sayap (*level*) pada saat masuk area pendaratan, mengurangi kecepatan saat

mendekati titik spot, menentukan waktu penjurangan (*flare timing*). (Sadewo R. Y, 1999:11)

Dalam melakukan pendaratan yang baik penerbang harus merencanakan terlebih dahulu yang biasa dilakukan di olahraga *gantolle* ini yaitu perencanaan pendekatan pendaratan, dengan memperhitungkan beberapa hal untuk bisa mencapai pendaratan yang diinginkan. Faktor konsentrasi pikiran disini menjadi sangat sentral saat mendekati titik *spot* (titik pendaratan). Dimana penerbang harus berkonsentrasi memusatkan perhatian pada *spot* (titik pendaratan) yang telah disediakan sebelumnya dan juga konsentrasi terhadap arah angin yang datang serta penerbang harus mampu memperkirakan ketinggian yang aman untuk melakukan pendaratan yang baik. (Sadewo R. Y., 1999:15)

Melihat latar belakang data di atas maka penulis ingin mengetahui hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *Spot Landing* Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional yang maksudnya memberikan gambaran ada tidaknya hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *Spot Landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain korelasional yang mana penelitian ini mencari korelasi dari variabel bebas yaitu tingkat konsentrasi (X) dan variabel terikat yaitu ketepatan mendarat (Y).

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2013. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet *gantolle* Jawa Timur yang berjumlah 6 orang. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti yang dalam pelaksanaannya menggunakan alat dan tabel untuk mengukur tingkat konsentrasi (*Grid Concentration Test*).

Pada teknik pengambilan data, peneliti akan melakukan penelitian sesuai instrumen yang telah disusun untuk subjek yaitu dengan tes ketepatan mendarat dan tes konsentrasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah penelitian yang pertama yaitu menyiapkan tabel tes konsentrasi dan kemudian setelah tes konsentrasi, kemudian tes ketepatan mendarat dan kamera foto. Pada saat melaksanakan tes konsentrasi dan tes ketepatan mendarat di hari yang sama kemudian dokumentasi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan

**Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat Atlet *Gantolle* Pada Nomor *Spot Landing*
(Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)**

mengkorelasikan hasil dari hasil tes tersebut dan di cari Koefisien Determinasinya untuk mendapatkan berapa besar sumbangan konsentrasi terhadap ketepatan mendarat.

Berdasarkan analisa perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 20*, dari data penelitian dapat dijabarkan seperti berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil pengambilan data kedua variabel tersebut diketahui.

**Deskripsi perhitungan hasil penskoran Kontribusi
Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat
Atlet *Gantolle* pada nomor *spot landing* Di Tim
Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle***

Tabel hasil tes konsentrasi atlet *gantolle* di Tim

Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*

Atlet	Waktu	Hasil tes
HE	1 menit	12
AM	1 menit	11
TW	1 menit	14
SRZ	1 menit	10
MF	1 menit	12
AL	1 menit	12

No.	Variabel	N	Mean	Nilai	
				Min	Max
1.	Konsentrasi (X)	6	11,83	10	14
2.	Ketepatan Mendarat (Y)	6	1,27	0,8	1,5

Hasil tes ketepatan mendarat atlet *gantolle* di Tim

Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*

Atlet	Hasil tes (meter)
HE	1,3
AM	1,5
TW	0,8
SRZ	1,4
MF	1,2
AL	1,4

Dari hasil perhitungan deskripsi data diatas maka dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) pada variabel tingkat konsentrasi dengan blanko *Grid Concentration Test* dari 6 atlet *gantolle* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle* yaitu sebesar 11,33. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 14. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel ketepatan mendarat yaitu sebesar 1,32. Nilai minimum hasil ketepatan mendarat adalah 0,8 dan nilai maksimum 1,5.

Tempat latihan yang digunakan yaitu Gunung Banyak, Batu, Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada atlet *Gantolle Jawa Timur* di dapat hasil dan di olah sebagai berikut

1. Kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

Pengujian ini dimaksudkan untuk meyelidiki adakah kontribusi tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada

Dari hasil deskripsi data hasil penelitian diatas, yaitu tabel 1.1 dan tabel 2.1, diperoleh nilai tingkat konsentrasi atlet *gantolle* dan nilai *Spot Landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*. Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, nilai tertinggi dan terendah dari kedua variabel yaitu tingkat konsentrasi atlet dan hasil *spot landing* (ketepatan mendarat).

nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*. Adapun hasil perhitungannya dilakukan dengan perhitungan korelasi *Product moment* untuk mengetahui adakah kontribusi tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan mendarat, dengan menggunakan dua tehnik yaitu perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 20*.

Dari hasil data penelitian didapatkan hasil skor tingkat konsentrasi dan hasil ketepatan mendarat yang kemudian dimasukan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat kontribusi antara variabel X dan variabel Y

Ha : Terdapat kontribusi antara variabel X dan variabel Y

Atau dapat ditulis singkat: Ho:ρ=0 Ha : ρ≠ 0

Tabel penolong untuk menghitung korelasi

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	HE	12	1,3	15,6	144	1,69
2.	AM	11	1,5	16,5	121	2,25
3.	TW	14	0,8	11,2	196	0,64
4.	SRZ	10	1,4	14	100	1,96
5.	MF	12	1,2	14,4	144	1,44
6.	AL	12	1,4	16,8	144	1,96
	Jumlah	71	7,6	88,5	849	9,94

Keterangan :

X : Konsentrasi atlet

Y : Hasil ketepatan mendarat

X² : Kuadrat Komsentrasi atlet

Y² : Kuadrat hasil ketepatan mendarat

Dari tabel perhitungan korelasi hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* :

N: 6 ΣY: 7,6 ΣX²: 849

ΣX: 71 ΣXY: 88,5 ΣY² : 9,94

Yang kemudian dimasukan dalam rumus korelasi *Product moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{6 \cdot 88,5 - (71)(7,6)}{\sqrt{[6 \cdot 849 - (71)^2] [6 \cdot 9,94 - (7,6)^2]}} \\
 &= \frac{531 - 539,6}{\sqrt{[5094 - 5041] [59,64 - 57,76]}} \\
 &= \frac{-8,6}{\sqrt{[53] [1,88]}} \\
 &= \frac{-8,6}{9,982} \\
 &= -0,861
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi diatas maka didapat nilai *Product Moment* sebesar (-0,861), nilai ini bermakna ada korelasi negatif sangat kuat sebesar 0,861 antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*. Hal ini berarti semakin besar tingkat konsentrasi, maka akan semakin kecil nilai ketepatan mendarat atlet karena semakin dekat ketepatan mendarat atlet semakin tinggi nilainya.

Untuk menguji hipotesis adakah kontribusi (H₀: ρ=0) dan tidak adanya kontribusi (H_a: ρ≠0) digunakan uji signifikansi dengan membandingkan hasil dari koefisien korelasi (r) dengan r tabel, maka hasil r_{hitung} perlu dibandingkan dengan r_{tabel}. Dengan taraf kesalahan 5% dan N = 6, maka harga r_{tabel} = 0,811. Ternyata nilai r_{hitung} (0, 861) > (0,811) r_{tabel}, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya ada kontribusi yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*. Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan r tabel, juga dapat di hitung menggunakan uji t atau uji sifnifikansi koefisien korelasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,861 \cdot \sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,861)^2}} \\
 &= \frac{0,861 \cdot 2}{\sqrt{1-0,741}} \\
 &= \frac{1,722}{\sqrt{0,259}}
 \end{aligned}$$

Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Mendarat Atlet *Gantolle* Pada Nomor *Spot Landing* (Di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*)

$$\begin{aligned} &= \frac{1,722}{0,509} \\ &= 3,383 \end{aligned}$$

Untuk nilai t_{hitung} hasil dari koefisien korelasi ($r = 0,861$) yaitu 3,383, kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi maka nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Dengan taraf kesalahan 5% dan $df = n-2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,776. Ternyata nilai t_{hitung} ($3,383$) $>$ ($2,776$) t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Jadi ada kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

2. Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*. Untuk menghitung besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat. Adapun perhitungannya menggunakan analisa korelasi dimana terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi (K). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned} K &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,861)^2 \times 100\% \\ &= 0,741 \times 100\% \\ &= 74,13\% \end{aligned}$$

Pembahasan

Dari hasil perhitungan deskripsi maka dapat diketahui untuk nilai rata-rata tingkat konsentrasi atlet *gantolle* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle* yaitu sebesar 11,83. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 14. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel ketepatan mendarat yaitu sebesar 1,27. Nilai minimum hasil ketepatan mendarat yaitu sebanyak 0,8 dan nilai maksimum sebanyak 1,5.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan korelasi *product moment* maka didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,861$) $>$ ($0,811$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (Sugiyono, 2009:185), dengan demikian dapat disimpulkan ada kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur

Cabor *Gantolle*. Sedangkan besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle* yaitu sebesar 74,13 %.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa atlet *gantolle* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle* yang memiliki tingkat konsentrasi tinggi akan cenderung mendapat hasil yang lebih maksimal saat melakukan *spot landing*. Sehingga dapat disimpulkan tingkat konsentrasi yang tinggi memberikan pengaruh yang positif terhadap ketepatan mendarat atlet *gantolle* pada nomor *spot landing* di Tim Puslatda Jawa Timur Cabor *Gantolle*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan diolah sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat.
2. Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat yaitu sebesar 74,13 %

Jadi bisa dikatakan dengan konsentrasi yang tinggi atau maksimal akan mendapatkan hasil yang baik pula dalam nomor *spot landing* atau ketepatan mendarat.

A. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan adanya kontribusi yang signifikan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendarat maka untuk para pelatih *Gantolle* Jawa Timur diharapkan untuk menambah latihan yang mengasah tingkat konsentrasi atlet khususnya agar lebih baik.
2. Perhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan mendarat jika penelitian ini dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, E. P. 2010. *Kontribusi Konsentrasi Pemain Sepak Bola Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Arah Gawang*. Surabaya: Unesa.
- Gantole. 2010 January 2. *TRIK & STRATEGI TERBANG XC (CROSS COUNTRY): ROY SADEWO (1).Gantole,(Online)* ,(<http://gantolle.com/2010/01/trik-strategi-terbang-xc-cross-country-roy-sadewa-1/>, di akses 5 Mei 2013)
- Kusbiantoro, D. 2013. *Puslatda Jatim Jadi Ajang Pertempuran Hadapi PON* . Olahraga,(Online)(<http://www.antarajatim.com/>

ihat/berita/119269/puslatda-jatim-jadi-ajang-pertempuran-hadapi-pon), di akses 20 Desember 2013)

08/yesterdays-spot-landing-contest.html, di akses 2 September 2013)

Mania, P. 2013 . *Pengertian Konsentrasi*. Psychologymania,(*Online*) (<http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html>, di akses 5 Mei 2013)

Williams, J. M. 2006. *Applied Sport Psycholgy Personal Growth To Peak Performance*. New York: McGraw-Hill.

Muslim, M. 2006 . *Hubungan Kekuatan Otot Tungki dan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Mendarat*. Surabaya: Unesa.

Paul,Agus 2011. *Spot landing gantolle*.(*Online*) (<http://www.youtube.com/attribution?v=sr9XJFF8Y5U>, di akses 28 Agustus 2013)

Rory. 15 Agustus 2010. *Pengertian Konsentrasi*. hprory,(*Online*), (<http://www.hprory.com/pengertian-konsentrasi/>, diakses 15 Mei 2013)

Sadewo, R. 29 November 2010). *Di mana bisa berlatih gantolle dari nol?*. Gantolle Indonesia,(*Online*),(<http://gantolle.com/2010/11/di-mana-bisa-berlatih-gantolle-dari-nol/#more-311>, diakses 8 Mei 2013)

Sadewo, R. Y. 1999. *Ihtisar Program Pelatihan Layang Gantung-Gantolle PLGI*. Jakarta: Pusat Layang Gantung Indonesia.

Sadewo, R. Y. 1999. *Standar Keamanan dan Kualifikasi Penerbang Layang Gantung*. Jakarta: Pusat Layang Gantung Indonesia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Toha, Muhammad. 2013 . *Tes Psikologi*. Tes Psikologi,(*Online*) (<http://www.tespsikologi.com/tes-psikologi-ketelitian.php>, di akses 2 September 2013)

Tunas. A.C. 2010. *Panduan Pelatihan Gantolle*. Surabaya: Tunas Aero Club Surabaya.

Wanders,Jamie. 2007 . *Spot landing contest*.(*Online*) (<http://naughtylawyertravels.blogspot.com/2007/>